

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil TK Kanatul'Ain Waginopo

TK Kanatul'Ain Desa Waginipo merupakan salah satu program pendidikan anak usia dini (PAUD) yang bertempat di desa Waginopo, Kecamatan Wangi-Wangi, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Mengingat pada usia ini adalah saat yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar perkembangan mental, spiritual, dan emosional yang akan menjadi landasan bagi perkembangan kepribadian anak di masa yang akan datang. Pendidikan ini dimaksudkan agar perkembangan anak bisa lebih optimal, anak menjadi kreatif serta mandiri, dan untuk membentuk anak yang berkualitas yaitu anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan dasar serta kehidupannya di masa datang.

Berdiri pada bulan Mei 2005, dan berdasarkan akta notaris yaitu tahun 2012. Status bangunan merupakan milik sendiri. Pada tahun 2008 bangunan sekolah mendapatkan bantuan dari PNPM Mandiri dan di renovasi kembali dari anggaran ADD desa waginopo pada tahun 2017.

4.2 Data Lembaga

- | | |
|---------------------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : TK KANATUL A'IN |
| 2. Status Sekolah | : Swasta |
| 3. Tahun Beroperasi | : 2005 |
| 4. Nama Ketua Yayasan | : Waode Dangsahara S.Sos |
| 5. Nama Kepala Sekolah | : waode sia |
| No.Hp | : - |
| 6. NPSN Taman Kanak-kanak (TK): | 69893736 |

7. Alamat Sekolah

- Jalan : Poros tindoi
- Desa :waginopo
- Kecamatan :wangi-wangi
- Kabupaten :wakatobi
- Provinsi :Sulawesi Tenggara

8. Berdiri :Mei 2005

9. Status Bangunan Yang Di pakai :Milik sendiri

10. Nama Bank :Bank sultra

11. No. Rek. Bank :105-01-05-000647-8

12. NPWP :73,087.616.6-816.000

13. Nama Wajib Pajak :Lembaga Taman Kanak-kanak kanatul a'in

14. Alamat Wajib Pajak :Desa Waginopo, Wangi-Wangi KAB. Wakatobi

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Kegiatan Pra Tindakan

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran pada kemampuan kecerdasan matematik anak TK kanatul ain Desa waginopo, Kecamatan wangi-wangi, Kabupaten wakatobi yaitu untuk hasil pra siklus yang belum berkembang mencapai kemampuan Matematiknya yakni sebanyak 4 anak atau (50)% dari 8 peserta didik. Hasil pada kondisi awal atau pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.1

Hasil Kondisi Awal/Pra Siklus Kemampuan Matematik Anak

No.	Jumlah Anak	Nilai Akhir/Persentase			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	4	50%			
2.	2		25%		
3.	2			25%	
4.	0				0%
Jumlah = 8 Anak					

Tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 8 peserta didik yang belum berkembang kemampuan matematiknya dalam mengenal bentuk-bentuk geometri, yang Belum Berkembang (BB) memiliki nilai tertinggi yakni 50%. Terdapat 4 orang anak mendapatkan nilai Belum Berkembang (BB), 2 orang anak mendapatkan nilai Mulai Berkembang (MB), 2 orang anak mendapatkan nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

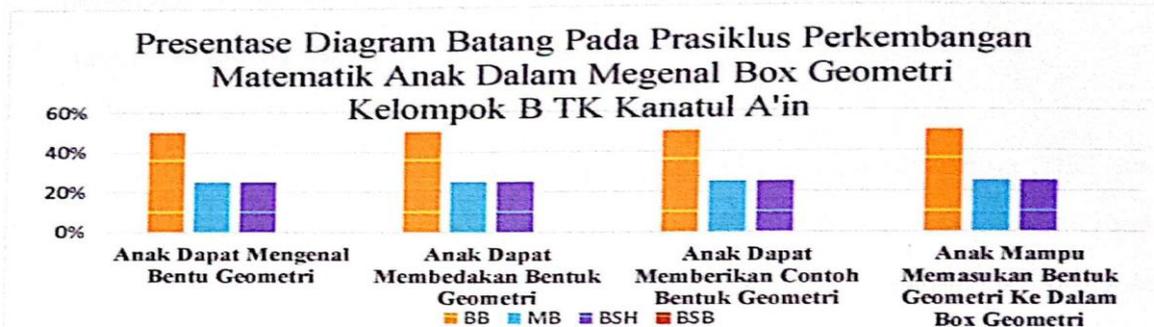
Selanjutnya untuk melihat siapa saja anak atau peserta didik yang belum berkembang kemampuan mengenal bentuk geometri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Data Peserta Didik Anak Kelompok B TK Kanatul A'in yang Belum Tuntas & Tuntas pada Kondisi Awal/Pra Siklus

No.	Nama Anak	Nilai Akhir				Keterangan	
		BB	MB	BSH	BSB	Tidak (T)	Tuntas
1	Zhara	✓				✓	
2	Reyhan	✓				✓	
3	Faudzan		V			V	
4	Fajar		V			V	
5	Sucianingsih			V			✓
6	Aidil			V			✓
7	Mega			V			✓
8	Nuraliya			✓			✓

Dari kondisi awal yang sudah peneliti dapatkan dapat diambil kesimpulan bahwa pada kelompok B di TK Kanatul A'in Waginopo masih banyak yang kemampuan matematik anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri belum berkembang (BB) hal ini terlihat dari tabel berikut:



Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini penulis melakukan II siklus dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus I dan II peneliti menerapkan kegiatan meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

4.3.2 Pelaksanaan Tindakan dan Hasil Tindakan

a. Siklus Penelitian I

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil penelitian awal, peneliti dan Ibu guru di Kelompok B telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- b. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran untuk kegiatan pengenalan Box Geometri.
- c. Menyusun instrumen observasi sebagai alat untuk mengukur perkembangan keterampilan matematik anak melalui media Box geometri.
- d. Menyiapkan alat dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 November 2023 dengan jumlah peserta didik sebanyak 8 orang. Pelaksanaan tindakan siklus I ini adalah berlangsung tiga

kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini uraiannya:

a. Pelaksanaan Pertemuan Pertama

Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari senin 6 November 2023 dengan tema Transportasi subtema Transportasi darat. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan kegiatannya yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas
- b. Guru dan anak berdoa sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru mengajak peserta didik menyanyikan beberapa lagu semangat pagi sebelum memulai kegiatan inti.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.
- f. Menyebutkan bentuk-bentuk geometri yang ada mobil.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dari pukul 08:15-09:30 WITA adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

b. Kegiatan Guru

1. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yakni kegiatan pengenalan media box geometri.
2. Guru menjelaskan bentuk-bentuk yang ada di box geometri.
3. Guru memberi contoh bentuk-bentuk geometri yang ada dalam gambar transportasi yang ada di darat.

4. Guru menugaskan anak untuk menggambar bentuk geometri yang ada pada gambar mobil.
5. Kemudian pembelajaran selanjutnya peserta didik diberikan penugasan untuk mencocokkan bentuk geometri yang ada di dalam box geometri.
6. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.

c. Kegiatan Anak

1. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang media box Geometri.
2. Anak mengambil kertas HVS yang sudah disediakan.
3. Anak menggambar bentuk geometri yang ada pada gambar mobil.
4. Anak memasukan bentuk-bentuk geometri sesuai polanya.
5. Anak menuliskan namanya di hasil karya.
6. Anak memberikan hasil karya kepada guru.
7. Anak membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan.
8. Beristirahat dan makan bersama.

d. Kegiatan Penutup

1. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya.
3. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi.
 4. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok.
 5. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pertemuan Ke-Dua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua ini berlangsung pada hari Selasa tanggal 7 November 2023. Dengan tema Transportasi subtema Transportasi di darat. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pengamat sekaligus pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal yang diisi dengan berbaris di depan kelas.
- b. Guru dan anak berdoa sebelum kegiatan dimulai dan memberikan salam untuk membuka pembelajaran, Guru melakukan komunikasi kepada peserta didik.
- c. Guru mengajak peserta didik menyanyikan beberapa lagu semangat pagi sebelum memulai kegiatan inti.
- d. Mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar.
- e. Memotivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap, tanya jawab dengan peserta didik untuk mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan subtema pelajaran yang akan diajarkan.
- f. Menyebutkan bentuk-bentuk geometri yang ada di gambar sepeda.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dari pukul 08:15-09:30 WITA adapun komponen dalam kegiatan ini antara lain:

a. Kegiatan Guru

1. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yakni kegiatan pengenalan media box geometri.
2. Guru menjelaskan bentuk-bentuk yang ada di box geometri.
3. Guru memberi contoh bentuk-bentuk geometri yang ada dalam gambar transportasi yang ada di darat.
4. Guru menugaskan anak untuk menggambar bentuk geometri yang ada pada gambar sepeda.
5. Kemudian pembelajaran selanjutnya peserta didik diberikan penugasan untuk mencocokkan bentuk geometri yang ada di dalam box geometri.

6. Guru membimbing anak yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.

b. Kegiatan Anak

1. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang media box Geometri.
2. Anak mengambil kertas HVS yang sudah disediakan.
3. Anak menggambar bentuk geometri yang ada pada gambar sepeda.
4. Anak memasukan bentuk-bentuk geometri sesuai polanya.
5. Anak menuliskan namanya di hasil karya.
6. Anak memberikan hasil karya kepada guru.
7. Anak membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan.
8. Beristirahat dan makan bersama.

c. Kegiatan Penutup

1. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya.
3. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi.
4. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok.
5. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3. Observasi dan Hasil Tindakan Siklus I

Pada saat yang bersama peneliti melakukan observasi dan pengamatan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi kesiapan pendidik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menilai perkembangan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dan menilai perkembangan kemampuan matematik anak melalui media box geometri.

Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan matematik anak melalui media box geometri pada siklus I pertemuan pertama tanggal 6

november 2023. Peneliti menerapkan pembelajaran melalui media *box geometri*. Dalam kegiatan ini melakukan observasi terhadap kemampuan peserta didik ketika mengenalkan bentuk-bentuk geometri dan mencoba menjelaskan bentuk-bentuk geometri yang ada di sekitarnya.

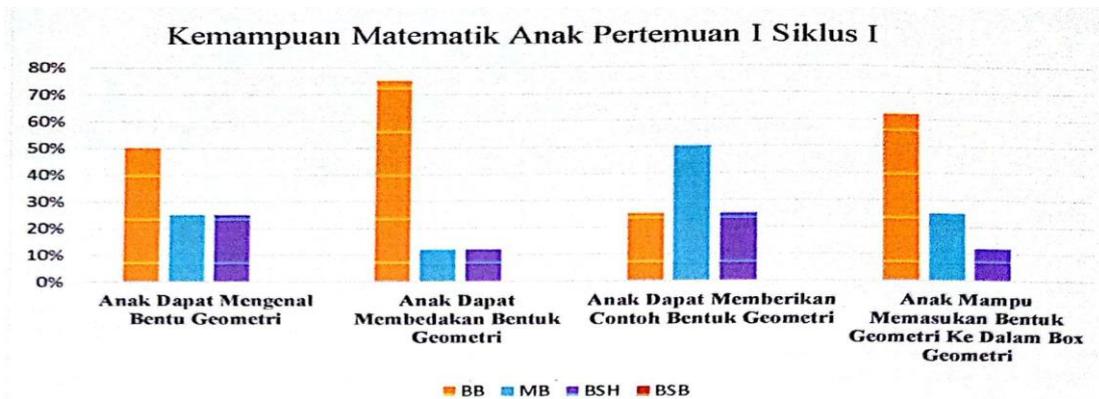
Berikut hasil pengamatan pada hari senin tanggal 6 november 2023, dalam meningkatkan kemampuan matematik anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri menggunakan media box geometri:

Tabel 4.3

Hasil penilain setelah dilakukan siklus I pertemuan pertama peserta didik dalam meningkatkan kemampuan matematik anak menggunakan media box geometri di TK Kanatul

A'in Waaginopo.

Indikator kemampuan matematik anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri	50%	25%	25%	-
2. Anak dapat membedakan bentuk-bentuk geometri	75%	12,5%	12,5%	-
3. Anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri	25%	50%	25%	-
4. Anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya.	62,5%	25%	12,5%	



Dari data diatas menyatakan bahwa pada siklus I pertemuan pertama dari empat indikator kemampuan matematik anak masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri sebanyak 50% atau 4 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 25% atau 2 orang anak Mulai Berkembang (MB), 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak dapat membedakan bentuk geometri sebanyak 75% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 12,5% atau 1 orang anak Mulai Berkembang (MB) dan 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri sebanyak 25% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 50% atau 4 orang anak Mulai Berkembang (MB) dan 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu memasukan bentuk-bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya sebanyak 62,5% atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 25% atau 2 orang anak Mulai Berkembang (MB), 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Tabel 4.4

Data Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan Pertama

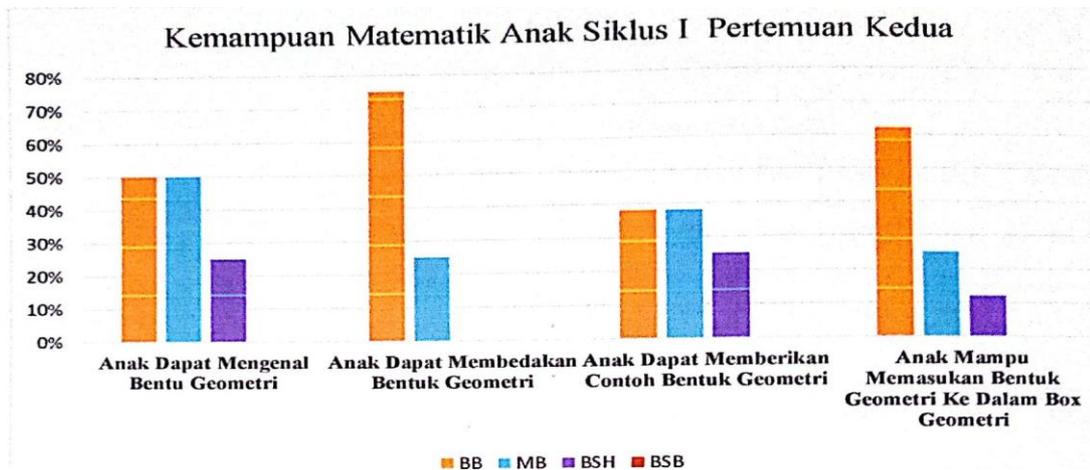
Indikator Matematik Anak	Nama Anak Didik							
	Zhara	Reyhan	Fauzan	Fajar	Suci	Aidil	Mega	Nuraliya
1. Anak dapat mengenal bentuk geometri	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BSH	BSH
2. Anak dapat membedakan bentuk geometri	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BSH	MB
3. Anak memberikan contoh bentuk geometri	MB	BB	BB	MB	MB	MB	BSH	BSH
4. Memasukan bentuk geometri sesuai pola	BB	BB	BB	BB	BB	MB	MB	BSH

Hasil pemberian tindakan siklus I pertemuan kedua pada tanggal 7 november 2023 dengan pembelajaran tatap muka dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 4.5

Hasil penilain setelah dilakukan siklus I pertemuan kedua peserta didik dalam meningkatkan kemampuan matematik anak menggunakan media box geometri di TK Kanatul A'in Waginopo

Indikator kemampuan Matematik Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri.	50%	25%	25%	0%
2. Anak dapat membedakan bentuk geometri.	75%	25%	0%	0%
3. Anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri.	37,5%	37,5%	25%	0%
4. Anak mampu bentuk-bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya.	62,5	25%	12,5%	0%



Dari data diatas menyatakan bahwa pada siklus I pertemuan Kedua dari empat indikator kemampuan matematik anak masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri sebanyak 50% atau 4 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 25% atau 2 orang anak Mulai Berkembang (MB), 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak dapat membedakan bentuk geometri sebanyak 75% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 25% atau 2 orang anak Mulai Berkembang (MB). Anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri sebanyak 37,5% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 37,5% atau 3 orang anak Mulai Berkembang (MB) dan 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu memasukkan bentuk-bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya sebanyak 62,5% atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 25% atau 2 orang anak Mulai Berkembang (MB), 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Tabel 4.6

Data Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan kedua

Indikator Matematik Anak	Nama Anak Didik							
	Zhara	Reyhan	Fauzan	Fajar	Suci	Aidil	Mega	Nuraliya
1. Anak dapat mengenal bentuk geometri	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BSH	BSH
2. Anak dapat membedakan bentuk geometri	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	MB
3. Anak memberikan contoh bentuk geometri	MB	BB	BB	MB	MB	BB	BSH	BSH
4. Memasukan bentuk geometri sesuai pola	BB	BB	BB	BB	BB	MB	MB	BSH

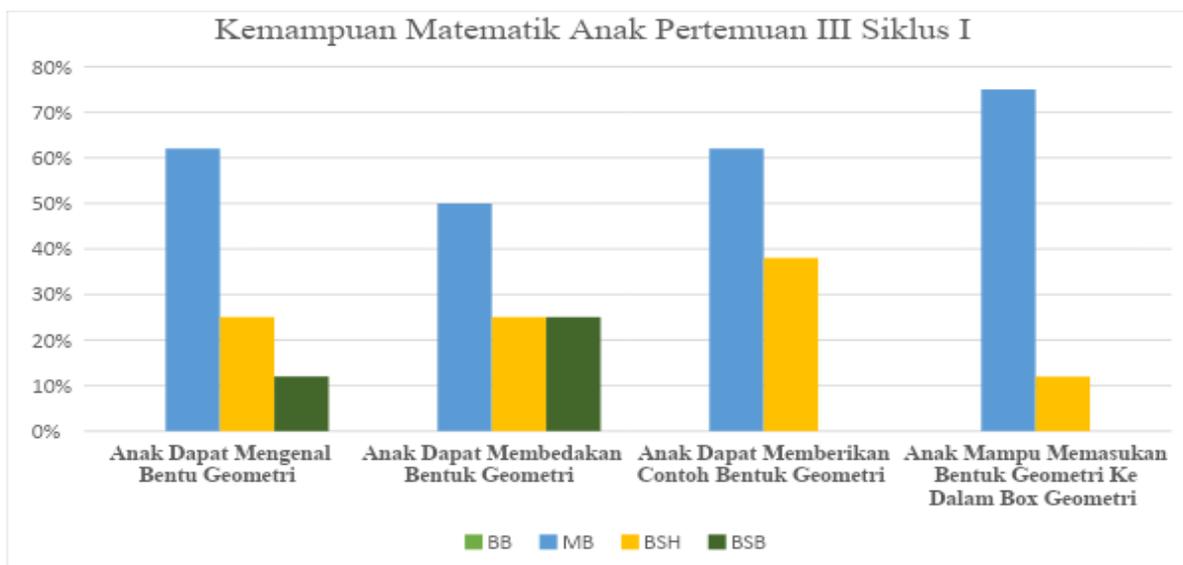
Hasil pemberian tindakan siklus I pertemuan ketiga pada tanggal 8 november 2013 dengan pembelajaran tatap muka dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 4.7

Hasil penilain setelah dilakukan siklus I pertemuan ketiga peserta didik dalam meningkatkan kemampuan matematik anak menggunakan media box geometri di TK Kanatul A'in

Waginopo

Indikator kemampuan Matematik Anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri.	0%	62,5%	25%	12%
2. Anak dapat membedakan bentuk geometri	0%	50%	25%	25%
3. Anak Mampu Memberikan Contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri.	0%	62,5%	37,5%	0%
4. Anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya	0%	75%	12,5%	12,5%



Dari gambar diatas menyatakan bahwa pada siklus I pertemuan ketiga dari empat indikator motorik halus berada pada rentang penilaian mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan dengan uraian anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri sebanyak 62.5 % atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak dapat membedakan bentuk geometri sebanyak 50% atau 4 orang anak berada pada rentang penilain Mulai Berkembang (MB), 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). 25% atau 2 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri sebanyak 62,5% atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 37,5% atau 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu memasukan bentuk-bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya sebanyak 75% atau 6 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 12% atau 1 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 4.8
Data Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan ketiga

Indikator Matematik Anak	Nama Anak Didik							
	Zhama	Reyhan	Fauzan	Fajar	Suci	Aidil	Mega	Nuraliyana
1. Anak dapat mengenal bentuk geometri	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	BSB	BSH
2. Anak dapat membedakan bentuk geometri	MB	MB	MB	MB	BSH	BSB	BSB	BSH
3. Anak memberikan contoh bentuk geometri	MB	BM	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH
4. Memasukan bentuk geometri sesuai pola	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	BSB

4. Refleksi

Berdasarkan data diatas, maka untuk meningkatkan kemampuan matematik anak belum menunjukkan kemajuan lebih baik artinya ada perkembangan yang terjadi dari hasil tindakan pada siklus I. Tetapi hasil presentasinya belum mencapai indikator keberhasilan 75%. Dilihat dari pengamatan pada tanggal 8 November 2023, kekurangan dari kegiatan pembelajaran ini adalah minat dan motivasi peserta didik masih kurang, peserta didik secara keseluruhan belum terlalu mengenal bentuk-bentuk geometri yang ada dan belum terbiasa dalam kegiatan ini.

Hasil refleksi terhadap siklus I dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Peneliti masih kurang dalam memberi fokus kepada peserta didik di buktikan dengan masih banyaknya anak yang bermain.
2. Efisiensi waktu masih kurang, sehingga dalam proses pembelajaran terkesan terburu-buru.

3. Peserta didik masih belum terbiasa dengan proses pembelajaran sehingga mereka cenderung gugup dan kurang fokus terhadap penjelasan yang diberikan.
4. Masih kurangnya pemahaman peserta didik mengenai bentuk-bentuk geometri yang ada.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu ada perbaikan pada desain pembelajaran. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pengawasan terhadap peserta didik yang perlu dilakukan di rumah.
2. Mengelola waktu lebih efisien efektif mungkin dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Memberi penjelasan kepada peserta didik tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.
4. Peneliti harus memperhatikan dan memotivasi anak serta memberikan komunikasi yang baik dan kreatif yang dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.
5. Melakukan observasi secara optimal dengan membuat peserta didik lebih fokus pada proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beberapa hambatan dan permasalahan yang terdapat pada siklus I harus di benahi. Maka dari itu, pada pelaksanaan siklus II perlu adanya perbaikan pada desain pembelajaran yang lebih kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik.

b. Siklus Penelitian II

Pelaksanaan tindakan siklus II sama halnya dengan siklus I, yaitu 3 kali pertemuan selama 30 menit. Namun di siklus ini proses pembelajaran jadi lebih terorganisir agar lebih baik lagi. Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan menekankan bergabungnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan inovatif. Penerapan tindakan dilakukan oleh

peneliti dan dibantu oleh kolaborator Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media box geometri dimana anak akan secara aktif mengenal bentuk-bentuk geometri.

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kemampuan matematik anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri.

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Persiapan tindakan pertama adalah persiapan. Berdasarkan data evaluasi pada siklus I peneliti dan Ibu Harmawati S.Pd selaku guru di kelompok B TK kanatul A'in telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- b. Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran menggunakan media box geometri.
- c. Menyusun instrumen observasi yang digunakan sebagai alat untuk mengukur perkembangan dan kemampuan anak dalam menggunakan media box geometri.
- d. Menyiapkan alat dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penelitian ini dimulai pada hari senin tanggal 13 November 2023, dengan jumlah peserta didik 8 orang. Pelaksanaan tindakan siklus ini akan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan sesuai dengan rancangan peneliti dengan menggunakan tema Transportasi subtema transportasi yang ada di laut.

Pada siklus ini sama dengan siklus sebelumnya yaitu dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut proses pembelajaran:

a. Pelaksanaan Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Kegiatan awal diawali dengan berbaris di depan kelas.

- b) Guru dan anak berdoa dan memberi salam sebelum melakukan kegiatan.
- c) Guru dan anak menyanyikan beberapa lagu untuk memberikan semangat pagi sebelum memulai proses pembelajaran.
- d) Mengkondisikan anak untuk siap belajar.
- e) Guru memberikan motivasi ke peserta didik dengan melalui metode bercakap-cakap, tanya jawab dan membahas tentang fakta yang ada kaitanya dengan subtema yang akan diajarkan.
- f) Anak menyebutkan alat transportasi di laut (kapal).

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini akan di mulai dari pukul 08:15-09:30 WITA adapun komponen dalam kegiatan ini:

a. Kegiatan Guru

1. Guru mampu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yakni pembelajaran menggunakan media box geometri.
2. Guru menjelaskan bahan-bahan yang akan digunakan.
3. Guru memberikan contoh bentuk geometri yang terdapat pada gambar kapal.
4. Kegiatan selanjutnya guru memberikan tugas kepada peserta didik dengan alat bahan yang sudah disiapkan.
5. Guru membimbing peserta didik yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
6. Setelah selesai anak diarahkan untuk merapikan bahan dan alat yang telah digunakan.

b. Kegiatan Anak

1. Anak mendengarkan penjelasan guru mengenai media box geometri.
2. Anak mengambil kertas yang sudah disiapkan.

3. Anak menuliskan namanya di hasil karya.
4. Anak menyusun pola geometri yang ada pada gambar kapal.
5. Anak memberikan hasil karyanya kepada guru.
6. Anak mencuci tangan dan merapikan alat bahan yang suda digunakan.
7. Beristirahat dan makan bersama.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya.
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok.
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua pada hari selasa 14 november 2023. Dengan tema Transportasi subtema alat Transportasi yang ada di laut. Pada pertemuan ini peneliti mengamati sekaligus menjadi pendidik dalam, proses pembelajaran yang akan dilakukan. Berikut pelaksanaan tindakan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan awal diawali dengan berbaris di depan kelas.
- b. Guru dan anak berdoa dan memberi salam sebelum melakukan kegiatan.
- c. Guru dan anak menyanyikan beberapa lagu untuk memberikan semangat pagi sebelum memulai proses pembelajaran.
- d. Mengkondisikan anak untuk siap belajar.

e. Guru memberikan motivasi ke peserta didik dengan melalui metode bercakap-cakap, tanya jawab dan membahas tentang fakta yang ada kaitanya dengan subtema yang akan diajarkan.

f. Anak menyebutkan alat transportasi di laut (kapal,Perahu).

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini akan di mulai dari pukul 08:15-09:30 WITA adapun komponen dalam kegiatan ini:

a. Kegiatan Guru

1. Guru mampu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yakni pembelajaran menggunakan media box geometri.
2. Guru menjelaskan bahan-bahan yang akan digunakan.
3. Guru memberikan contoh bentuk geometri yang terdapat pada gambar kapal.
4. Kegiatan selanjutnya guru memberikan tugas kepada peserta didik dengan alat bahan yang sudah disiapkan.
5. Guru membimbing peserta didik yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
6. Setelah selesai anak diarahkan untuk merapikan bahan dan alat yang telah digunakan.

b. Kegiatan Anak

1. Anak mendengarkan penjelasan guru mengenai media box geometri.
2. Anak mengambil kertas yang sudah disiapkan.
3. Anak menuliskan namanya di hasil karya.
4. Anak menyusun pola geometri yang ada pada gambar perahu.
5. Anak memberikan hasil karyanya kepada guru.
6. Anak mencuci tangan dan merapikan alat bahan yang sudah digunakan.
7. Beristirahat dan makan bersama.

3. Kegiatan Penutup

- a. Melakukan kegiatan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab / mengulas kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan pujian atas hasil-hasilnya.
- c. Guru memberikan motivasi untuk anak agar lebih baik lagi.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran atau kegiatan untuk hari esok.
- e. Berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3.) Observasi dan Hasil Tindakan

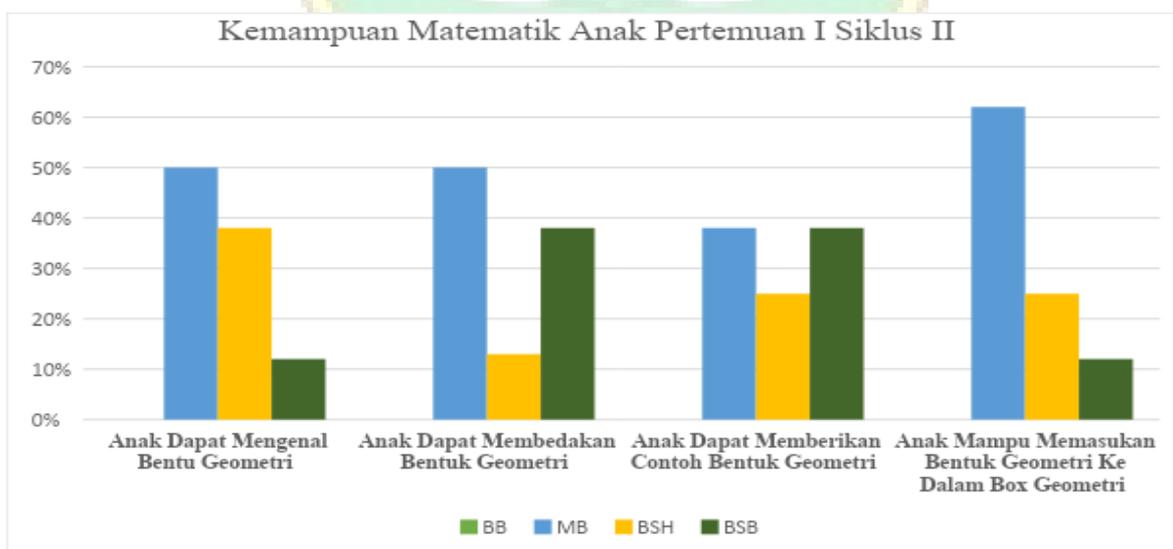
Pada saat yang bersamaan Observasi dan Penilaian dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan peneliti, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran dan menilai perkembangan Kemampuan Matematik anak dengan menggunakan media Box Geometri.

Hasil pengamatan dalam menilai kemampuan matematik anak menggunakan media box geometri di Kelompok B TK Kanatul A'in pada tanggal 15 November 2023 dalam penerapan kegiatan menggunakan media box geometri masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menyiapkan rencana kegiatan harian, penggunaan alat peraga, dan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menggunakan media box geometri sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil penilaian setelah dilakukan siklus II pertemuan pertama peserta didik dalam meningkatkan kemampuan matematik anak dengan menggunakan media box geometri tanggal 13 November 2023 TK Kanatul A'in

Indikator kemampuan matemati anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak dapat mengenal bentuk geometri	0%	50%	37,5%	12,5%
2. Anak dapat membedakan bentuk geometri	0%	50%	12,5%	37,5%
3. Anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri	0%	37,5%	25%	37,5%
4. Anak mampu memasukan bentuk-bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya	0%	62,5%	25%	12,5%



Dari gambar diatas menyatakan bahwa pada siklus II pertemuan pertama dari empat indikator kemampuan matematik anak berada pada rentang penilaian mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan dengan uraian anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri 50% atau 4 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 37,5% atau 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak dapat membedakan bentuk-bentuk geometri sebanyak 50% atau 4 orang anak berada pada rentang penilain Mulai Berkembang (MB), 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 37,5% atau 3 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri sebanyak 37,5% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 25% atau 2 orang anak Bekembang Sesuai Harapan (BSH), dan 37,5% atau 3 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu memasukan bentuk-bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya sebanyak 62,5% atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 4.10
Data Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan Pertama

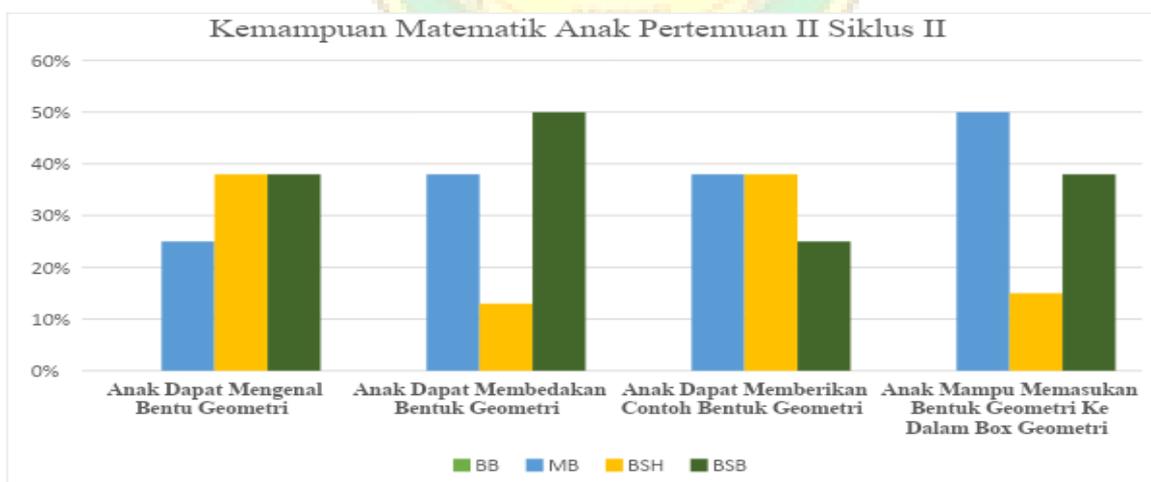
Indikator Matematik Anak	Nama Anak Didik							
	Zhara	Reyhan	Fauzan	Fajar	Suci	Aidil	Mega	Nuraliya
1. Anak dapat mengenal bentuk geometri	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSB	BSH
2. Anak dapat membedakan bentuk geometri	MB	MB	MB	MB	BSH	BSB	BSB	BSB
3. Anak memberikan contoh bentuk geometri	MB	BM	MB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB
4. Memasukan bentuk geometri sesuai pola	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSB

Hasil pemberian tindakan siklus II pertemuan kedua pada tanggal 14 November pada anak didik TK Kanatul A'In Waginopo dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 4.11

Hasil penilaian setelah dilakukan siklus II pertemuan kedua peserta didik dalam meningkatkan kemampuan matematik anak melalui penggunaan media box geometri tanggal 14 november 2023 TK Kanatul A'in

Indikator kemampuan matematik anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak dapat menggunting sesuai pola	0%	25%	37,5%	37,5%
2. Kerapian dalam mencetak gambar	0%	37,5%	12,5%	50%
3. Meniru bentuk	0%	37,5%	37,5%	25%
4. Mencetak sesuai gagasan	0%	50%	12,5%	37,5%



Dari data diatas menyatakan bahwa pada siklus II pertemuan kedua dari empat indikator kemampuan matematik anak berada pada rentang penilaian mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan dengan uraian anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri

sebanyak 25% atau 2 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 37,5% atau 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 37,5% atau 3 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). anak dapat membedakan bentuk-bentuk geometri sebanyak 37,5% atau 3 orang anak berada pada rentang penilain Mulai Berkembang (MB), 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 50% atau 4 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu memberikan contoh suatu benda yang sama dengan bentuk geometri sebanyak 37,5% atau 3 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 37,5% atau 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 25% atau 2 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu memasukan bentuk-bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya sebanyak 50% atau 4 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 37,5% atau 3 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 4.12
Data Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan kedua

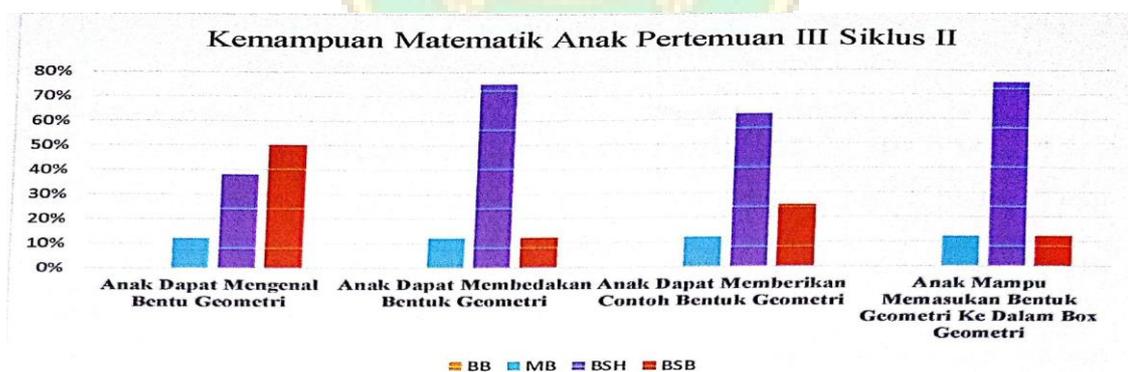
Indikator Matematik Anak	Nama Anak Didik							
	Zhara	Reyhan	Fauzan	Fajar	Suci	Aidil	Mega	Nuraliya
1. Anak dapat mengenal bentuk geometri	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
2. Anak dapat membedakan bentuk geometri	MB	MB	MB	MB	BSB	BSB	BSB	BSH
3. Anak memberikan contoh bentuk geometri	MB	BM	BSH	MB	BSH	BSH	BSB	BSB
4. Memasukan bentuk geometri sesuai pola	MB	MB	MB	MB	BSH	BSB	BSB	BSB

Hasil pemberian tindakan siklus II pertemuan ketiga pada tanggal 15 November dengan pembelajaran tatap muka pada anak didik TK Kanatul A'in dapat dilihat dalam tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 4.13

Hasil penilaian setelah dilakukan siklus II pertemuan ketiga peserta didik dalam meningkatkan kemampuan matematik anak menggunakan media box geometri tanggal 15 November 2023 TK Kanatul A'in

Indikator kemampuan matematik anak	Kriteria Skor			
	BB	MB	BSH	BSB
1. Anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri	0%	12,5%	37,5%	50%
2. Anak dapat membedakan bentuk-bentuk geometri	0%	12,5%	75%	12,5%
3. Anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri	0%	12,5%	62,5%	25%
4. Anak mampu memasukan bentuk-bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya	0%	12,5%	75%	12,5%



Dari gambar diatas menyatakan bahwa pada siklus II pertemuan ketiga dari empat indikator kemampuan matematik anak berada pada rentang penilaian mulai berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan uraian anak dapat mengenal bentuk-

bentuk geometri sebanyak 12,5% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 37,5% atau 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 50% atau 4 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak dapat membedakan bentuk-bentuk geometri sebanyak 12,5% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 75,5% atau 6 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri sebanyak 12,5% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 62,5% atau 5 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 25% atau 2 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya sebanyak 12,5% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 75% atau orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 4.14
Data Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan ketiga

Indikator Matematik Anak	Nama Anak Didik							
	Zhara	Reyhan	Fauzan	Fajar	Suci	Aidil	Mega	Nuraliya
1. Anak dapat mengenal bentuk geometri	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
2. Anak dapat membedakan bentuk geometri	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH
3. Anak memberikan contoh bentuk geometri	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
4. Memasukan bentuk geometri sesuai pola	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB

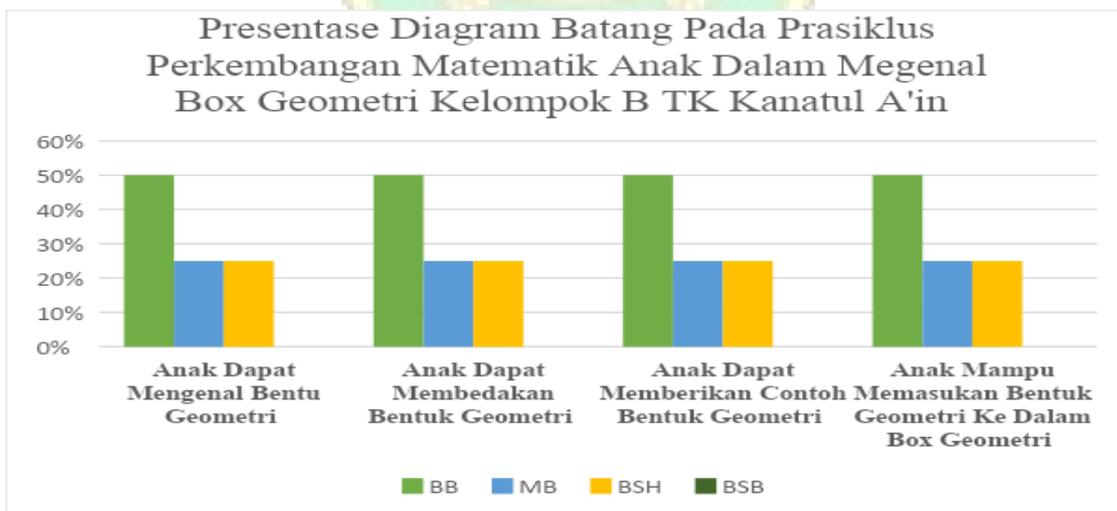
4. Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

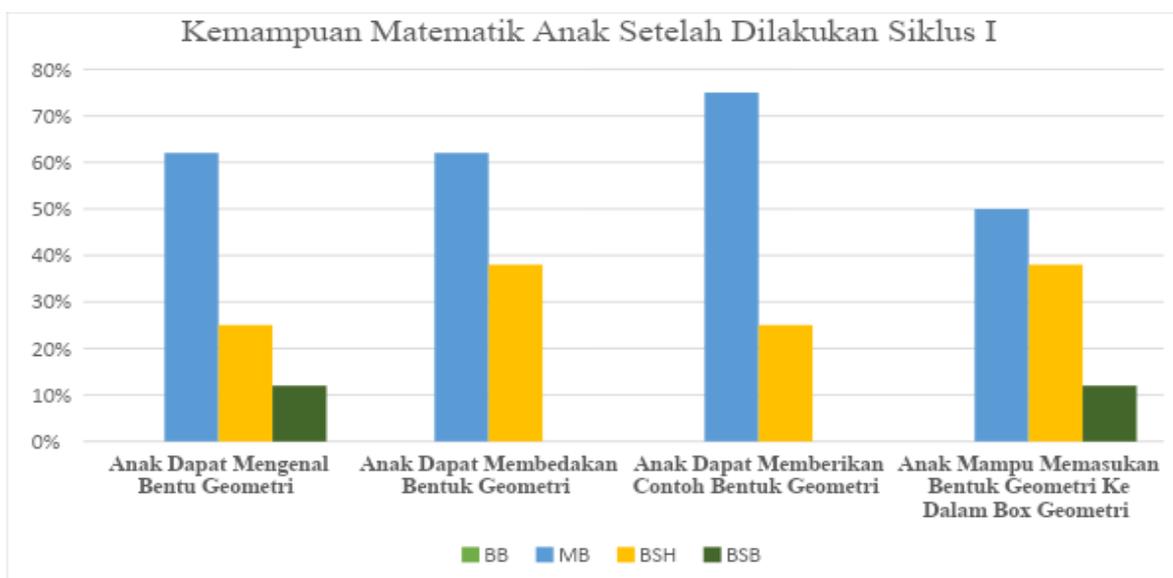
1. Di siklus II ini pada proses pembelajaran sudah cukup baik, dapat dilihat dari sebagian peserta didik yang mulai fokus pada proses pembelajaran.
2. Sudah cukup mampu mengefisienkan waktu.
3. Peserta didik bersemangat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media box geometri.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan terakhir pada siklus II pembelajaran telah sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga tindakan penelitian berakhir pada siklus II.

Peningkatan kemampuan matematik anak kelompok B di TK Kanatul A'in dapat diamati dengan baik melalui tampilan grafik peningkatan kemampuan matematik anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri menggunakan media box geometri. Berikut merupakan data Pra Siklus:

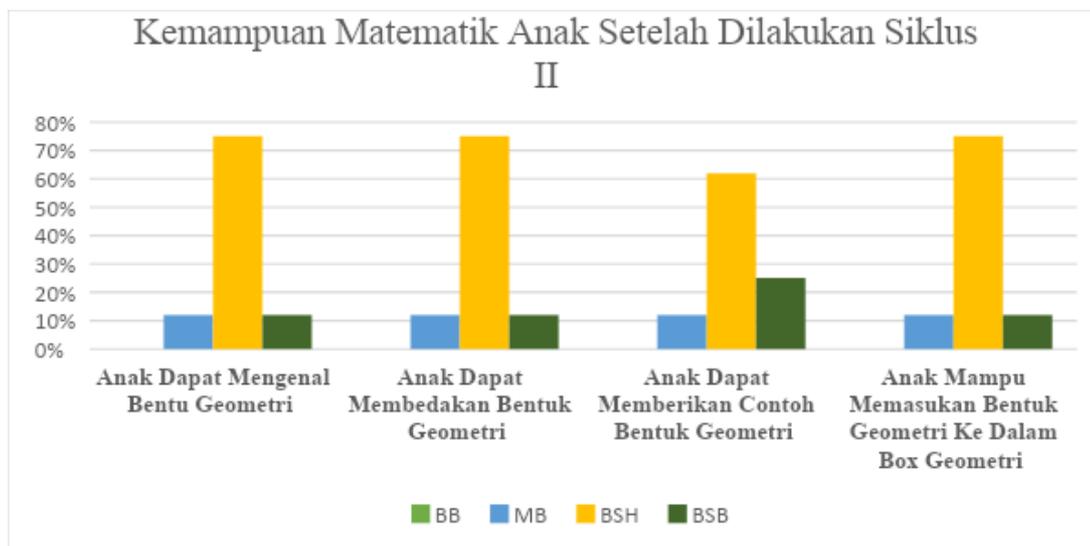


Dari gambar diatas menyatakan bahwa data pra siklus menunjukkan empat indikator kemampuan matematik anak dalam mengenal box geometri masih berada pada rentang penilaian belum berkembang dan mulai berkembang dengan uraian anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri sebanyak 50% atau 4 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) 25% atau 2 orang anak Mulai Berkembang (MB), 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak dapat membedakan bentuk-bentuk geometri sebanyak 50% atau 4 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 25% atau 2 orang anak Mulai Berkembang (MB), 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri sebanyak 50% atau 4 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 25% atau 2 orang anak Mulai Berkembang (MB), 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri sebanyak 50% atau 4 orang anak berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB), 25% atau 2 orang anak Mulai Berkembang (MB), 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Selanjutnya pemberian tindakan dilakukan pada siklus 1 sebanyak tiga kali pertemuan dengan kegiatan menggunakan media box geometri untuk menstimulasi kemampuan matematik anak serta dilakukan penilaian untuk melihat hasil pemberian tindakan.



Dari gambar diatas menyatakan bahwa setelah dilakukan siklus 1 menunjukkan empat indikator kemampuan matemati anak dalam mengenal bentuk geometri masih berada pada rentang penilaian mulai berkembang dengan uraian anak dapat mengenal bentuk geometri sebanyak 62,5% atau 5 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) indikator mengenal bentuk geometri ini dilakukan pada setiap pertemuan, dilihat dari proses pelaksanaannya, yang pada pertemuan satu sampai tiga di siklus pertama masih dibantu serta dibimbing oleh peneliti, 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak dapat membedakan bentuk geometri sebanyak 62,5% atau 5 orang anak berada pada rentang penilain Mulai Berkembang (MB), 37,5% atau 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). sebanyak 75% atau 6 anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 25% atau 2 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya sebanyak 50% atau 4 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 37,5% atau 3 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hasil penilaian kemampuan matematik anak berdasarkan grafik setelah pelaksanaan siklus 1 menunjukkan bahwa empat aspek indikator kemampuan matematik anak dengan berada pada penilaian Mulai Berkembang (MB) dengan kriteria ketuntasan perkembangan yaitu cukup. oleh sebab itu pemberian kegiatan menggunakan media box geometri untuk menstimulasi kemampuan matematik anak dilanjutkan pada siklus kedua.



Dari data diatas menyatakan bahwa setelah dilakukan siklus II menunjukkan empat indikator kemampuan matematik anak masih berada pada rentang penilaian mulai berkembang dan berkembang sangat baik dengan uraian anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri sebanyak 12,5% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) indikator ini dilakukan pada setiap pertemuan, dilihat dari proses pelaksanaannya, yang pada saat memasuki siklus kedua anak sudah mulai bisa mengenal bentuk-bentuk geometri, 75% atau 6 orang anak pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 12,5% atau 1 orang anak pada rentang penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak dapat membedakan bentuk-bentuk geometri sebanyak 12,5% atau 1 orang anak berada pada rentang penilain Mulai Berkembang (MB), 75% atau 6 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan

bentuk geometri sebanyak 12,5% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 62,5% atau 5 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 25% atau 2 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak mampu memasukan bentuk-bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya sebanyak 12,5% atau 1 orang anak berada pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB), 75% atau 6 orang anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 12,5% atau 1 orang anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 2 siklus, pembahasan difokuskan pada peningkatan kemampuan matematika anak melalui media box geometri di TK Inatul A'in Desa Waginopo, Kabupaten Wakatobi.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media Box Geometri bisa disebut juga dengan kegiatan mencocokkan pola-pola geometri yang ada di box geometri, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan teknik pembelajaran yang memfokuskan pengenalan bentuk-bentuk geometri yang ada di dalam box geometri dengan cara memberikan contoh yang ada di sekeliling anak. Melalui kegiatan ini anak dapat mengekspresikan diri dalam berimajinasi mengenai bentuk-bentuk geometri yang ada di sekelilingnya. Dari sudut pandang psikologi, geometri berupa pengalaman visual dan spasial, misalnya bidang, pola, pengukuran dan pemetaan. Sedangkan dari sudut pandang matematik, geometri menyediakan pendekatan-pendekatan untuk pemecahan masalah, misalnya gambar gambar, diagram, sistem koordinat, vektor, dan transformasi (Burger dan Shaughnessy dalam Widiyanto dan Rofiah, 2012)

Lestari, (2011:4), menjelaskan bahwa mengenal bentuk geometri pada anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri. Dalam hal ini diharapkan anak dapat atau

mampu mengenal, membedakan dan mengelompokan bentuk-bentuk geometri yang ada pada media box geometri selama proses pembelajaran yang dilakukan.

Pengenalan bentuk-bentuk geometri pada anak khususnya untuk meningkatkan kemampuan spasialnya, yaitu anak mampu mengenal bentuk benda dan tempat di mana bentuk itu berada, dan kemampuan berpikir anak adalah berpikir secara simbolis dimana anak dapat berimajinasi dan membayangkan benda-benda yang ada di sekitarnya.

Pada siklus I pertemuan I, Anak dapat mengenal bentuk geometri masih pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) 50 % atau 4 orang anak, ini disebabkan oleh masih banyak peserta didik yang belum bisa mengenal bentuk-bentuk geometri yang ada, pada indikator anak dapat membedakan bentuk geometri rentang penilaian Belum Berkembang (BB) 75% atau 6 orang anak hal ini disebabkan oleh beberapa anak yang kesusahan membedakan bentuk geometri seperti bentuk kotak dan persegi panjang, indikator anak dapat memberikan contoh bentuk geometri pada rentang nilai Mulai Berkembang (MB) 50 % atau 4 orang, anak sudah bisa memberikan contoh bentuk geometri yang ada disekelilingnya contohnya bentuk ban yang sama dengan bentuk lingkaran, kemudian pada indikator anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri rentang pada penilaian Belum Berkembang (BB) 62,5% atau 5 orang anak masih belum bisa memasukan bentuk sesuai polanya.

Pada siklus I pertemuan II, Anak dapat mengenal bentuk geometri pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) 50 % atau 4 orang anak, ini dalam indikator ini penyebabnya sama yaitu, masih banyak peserta didik yang belum bisa mengenal bentuk-bentuk geometri yang ada, pada indikator anak dapat membedakan bentuk geometri rentang penilaian Belum Berkembang (BB) 75% atau 6 orang anak, indikator anak dapat memberikan contoh bentuk geometri pada rentang nilai Mulai Berkembang (MB) 37,5 atau 3 orang, kemudian pada indikator anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri

sesuai pola pada penilaian Belum Berkembang (BB) 62,5 % atau 5 orang anak masih belum bisa memasukan bentuk sesuai polanya.

Pada siklus I pertemuan III pada pertemuan ini anak mulai mengalami peningkatan, pada indikator anak dapat mengenal bentuk geometri pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) 62,5 % atau 5 orang anak, ini dalam indikator ini penyebabnya yaitu, beberapa anak sudah mulai bisa mengenal bentuk-bentuk geometri yang ada, pada indikator anak dapat membedakan bentuk geometri rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) 50% atau 4 orang anak, indikator anak dapat memberikan contoh bentuk geometri yang ada di sekelilingnya pada rentang nilai Mulai Berkembang (MB) 62,5 atau 5 orang, anak-anak sudah bisa memberikan contoh bentuk geometri yang ada di sekelilingnya, kemudian pada indikator anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya rentang pada penilaian Mulai Berkembang (MB) 75 % atau 6 orang anak dalam memasukan bentuk sesuai polanya, beberapa anak masih belum bisa membedakan pola yang hampir sama seperti bentuk persegi 5 dan persegi 6.

Pada siklus II pertemuan I pada pertemuan ini anak mulai mengalami peningkatan dibanding pada tahap siklus I, pada indikator anak dapat mengenal bentuk geometri pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) 50 % atau 4 orang anak, ini dalam indikator ini disebabkan, beberapa anak sudah mulai mampu mengenal atau menghafal bentuk geometri yang ada, pada indikator anak dapat membedakan bentuk geometri pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) 50% atau 4 orang anak, indikator anak dapat memberikan contoh bentuk geometri pada rentang nilai Mulai Berkembang (MB) 37,5 atau 3 orang, kemudian pada indikator anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai pola pada penilaian Mulai Berkembang (MB) 62,5 % atau 5 orang anak.

Pada siklus II pertemuan II ini anak mulai mengalami peningkatan dibanding pada tahap siklus I, pada indikator anak dapat mengenal bentuk geometri pada rentang nilai Berkembang

Sesuai Harapan (BSH) 37,5 % atau 3 orang anak, pada indikator ini anak mulai dapat mengenal bentuk geometri yang ada, pada indikator anak dapat membedakan bentuk-bentuk geometri pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSB) 50% atau 4 orang anak, dengan adanya guru dalam hal ini peneliti memberikan motivasi atau reward kepada peserta didik agar anak mulai merasa bersemangat dalam proses pembelajaran, indikator anak dapat memberikan contoh bentuk geometri pada rentang penilaian Mulai Berkembang (MB) 37,5 atau 3 dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH), kemudian pada indikator anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri rentang pada penilaian Mulai Berkembang (MB) 50 % atau 4 orang anak mulai cepat memasukan bentuk geometri sesuai polanya ke dalam box geometri.

Pada siklus II pertemuan III, pada pertemuan ini anak telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibanding pada tahap siklus I, pada indikator anak dapat mengenal bentuk geometri pada rentang penilain Berkembang Sangat Baik (BSB) 50 % atau 4 orang anak, ini dalam indikator ini anak telah mengalami peningkatan beberapa anak sudah bisa mengenal dengan baik bentuk geometri yang ada, pada indikator anak dapat membedakan bentuk geometri rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 75% atau 4 orang anak ini telah mencapai kriteria ketuntasan, dengan adanya memberikan motivasi buat anak didik, indikator anak dapat memberikan contoh geometri pada rentang nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 62,5% atau 5 orang sudah bisa memberikan contoh bentuk geometri yang ada di sekelilingnya sesuai tema yang dibawakan oleh peneliti, kemudian pada indikator anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya pada penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 75 % atau 6 orang anak ini telah mencapai kriteria ketuntasan dimana dalam memasukan bentuk geometri sudah cepat dan tepat.

Hasil penelitian meningkatkan kemampuan matematik anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri setelah pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa 4 kategori perkembangan kemampuan motorik halus anak berada pada penilaian Berkembang Sesuai Harapan

(BSH) dengan kriteria ketuntasan sangat baik. Untuk perkembangan kemampuan matematik anak melalui kegiatan menggunakan media box geometri pada indikator anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri sebanyak 75%, indikator anak dapat membedakan bentuk-bentuk geometri sebanyak 75%, indikator anak dapat memberikan contoh bentuk geometri 62,5%, indikator anak mampu memasukan bentuk geometri ke dalam box geometri sesuai polanya sebanyak 75%. Berdasarkan hasil tersebut setelah dilakukannya pelaksanaan siklus II maka penelitian untuk meningkatkan kemampuan matematik anak menggunakan box geometri dianggap selesai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dijelaskan diatas bahwa kegiatan menggunakan media box geometri dapat meningkatkan kemampuan matematik dalam mengenal bentuk-bentuk geometri anak usia 5-6 tahun. Temuan penelitian ini sesuai dengan temuan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Mawaddah Nur Ainiyah dalam penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Puzzle (2019)" yang menyimpulkan bahwa melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media puzzle dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Titi Nur Hayati dan Yasbiati dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Colour Geometry Book (2018)" yang menyimpulkan melalui metode ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri menggunakan media colour geometry book.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media yang fungsional dan kreatif dengan menggunakan media yang berwarna-warni dapat meningkatkan kemampuan visual anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri di mana media yang digunakan sama-sama untuk melatih koordinasi mata, visual dan daya ingat anak serta sama-sama mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri tersebut. Maka temuan pada penelitian ini dan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya

dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan sangat tepat sebagai salah satu sarana media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan matematik anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri usia dini 5-6 tahun.

Dari hasil penelitian juga terdapat beberapa perubahan yang timbul pada saat kegiatan berlangsung antara lain:

1. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *box geometri* anak dapat meningkatkan kemampuan imajinasi atau visualisasi anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri serta anak dapat menjelaskan atau menjabarkan pemahaman anak dalam bentuk geometri yang ada di sekitarnya.
2. Penggunaan media ini dapat membantu anak mengembangkan kemampuan matematikanya dalam mengenal bentuk atau pola serta pembelajaran yang memotivasi anak sehingga anak menjadi semangat dalam proses pembelajaran.

